

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan perkembangan jaman sekarang ini, dunia usaha menuntut adanya informasi yang bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi para pelaku bisnis tersebut, maka akuntansi ikut berperan dalam menyediakan informasi yang diperlukan. Laporan keuangan adalah salah satu informasi penting dan dapat dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena laporan keuangan adalah informasi mengenai perkembangan perusahaan untuk periode tertentu.

Kegunaan informasi keuangan bagi pihak internal perusahaan yaitu sebagai pedoman untuk mengambil suatu kebijakan dalam perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan yaitu untuk membuat keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan diinvestasikan dan untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Keputusan investasi berkaitan erat dengan informasi berinvestasi. Hal tersebut sangat vital karena dapat menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1* tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi untuk membantu

investor, kreditur dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional. Keputusan ekonomi yang akan diambil oleh pemakai laporan keuangan tentu saja membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas serta kepastian dari hasil tersebut. Kemampuan ini akhirnya menentukan mampu atau tidaknya suatu perusahaan dalam membayar pinjaman hutang dan tentu saja pembagian deviden kepada pemilik.

Untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan, maka laba dapat menjadi salah satu parameternya. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, karena laba berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensi informasi dan alat prediktor, oleh karena itu laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian. Akan tetapi, informasi laba bukan informasi yang mutlak dapat diandalkan. Hal ini disebabkan pelaku-pelaku bisnis di pasar modal Indonesia masih banyak yang tergantung pada informasi non akuntansi, misalnya dengan melihat daftar peringkat saham, kondisi politik dan lain-lain.

Financial Accounting Standard Board (FSAB) dalam *Statement of Financial Accounting Concepts No.1 (SFAC)* menyatakan bahwa informasi laba pada umumnya memberikan indikasi lebih mengenai kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan arus kas di masa yang akan mendatang bila dibandingkan dengan informasi arus kas itu sendiri (par 42-43). Dengan kata lain FSAB memosisikan bahwa prediktor laba lebih baik dalam memprediksi arus kas di masa mendatang bila dibandingkan dengan prediktor arus kas itu sendiri.

Selain informasi laba yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan, informasi arus kas juga merupakan informasi yang dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta arus kas dalam rangka adaptasi dengan peluang dan perubahan keadaan.

Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 mengubah penyajian laporan keuangan yang semula berupa laporan arus dana menjadi laporan arus kas. Ikatan Akuntansi Indonesia berargumentasi bahwa informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Di samping itu, arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya, dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga. Informasi arus kas masa depan berguna untuk mengevaluasi perubahan struktur keuangan perusahaan seperti likuiditas dan solvabilitas serta pengaruhnya pada profitabilitas.

Para pemodal ataupun pemakai laporan keuangan lebih membutuhkan informasi arus kas karena kas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk survive dan tidak terkontaminasi dengan masalah seperti pengukuran *accounting earning*. Informasi arus kas juga dapat digunakan untuk menentukan besarnya deviden kas dan pembayaran atas kewajiban-kewajiban perusahaan yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas dan relevan dalam berbagai keputusan (Hodgson clarke, 2000).

Asyik (1999) dalam penelitiannya tentang tambahan kandungan informasi rasio arus kas. Penelitian ini menggunakan sample 50 perusahaan dan dianalisis dengan analisis regresi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rasio arus kas mempunyai tambahan kandungan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai arus kas 2 tahun yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Hartono (2000) mengenai hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi dengan harga saham atau return saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi arus kas mempunyai tambahan bagi para pemakai informasi keuangan.

Oleh karena itu, informasi laba dan arus kas merupakan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi seperti keputusan investasi dan pemberian kredit serta menjadi informasi yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangannya.

Penelitian ini ingin menguji kembali hubungan antara laba dan arus kas, terutama kemampuan laba dan arus kas sebagai prediktor. Penelitian ini ingin menunjukkan kemampuan arus kas sebagai kunci informasi dengan informasi tambahan yaitu laba dimana keduanya sebagai data seri waktu berguna sebagai indikator prediksi arus kas di masa yang akan datang.. Penggunaan laba dan arus kas sebagai variabel independen agar penilaian kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang didasarkan informasi tersebut menjadi lebih berarti.

Atas dasar uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “KEMAMPUAN PREDIKSI INFORMASI LABA DAN ARUS KAS TERHADAP INFORMASI ARUS KAS DI MASA YANG AKAN DATANG “

B. PERUMUSAN MASALAH

Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan harus dianalisis terlebih dahulu agar menjadi informasi yang berguna bagi para pemakainya. Salah satu tujuan analisis adalah untuk menaksir nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah informasi laba dapat memprediksi arus kas dimasa yang akan datang ?
2. Apakah informasi arus kas dapat memprediksi arus kas dimasa yang akan datang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan kemampuan laba dan arus kas sebagai prediktor yang andal yang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas dimasa yang akan datang.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini dapat disajikan acuan bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan agar menjadi lebih baik.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi investor dan kreditor apabila laba dan arus kas yang disajikan perusahaan bisa menjadi dasar dalam pemberian kredit dan jual beli saham perusahaan yang bersangkutan.
3. Memberikan informasi yang dapat digunakan analisis laporan keuangan dalam meramalkan kondisi perusahaan tahun berikutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar pembahasan penulisan skripsi sesuai dengan tujuan penelitian, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang materi skripsi yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yaitu teori-teori yang diharapkan mampu mendukung permasalahan yang akan diteliti, kerangka, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.